

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543-571
- A.Yoeti.2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- A. Yoeti. 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- A.Yoeti. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Bambang, Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Brown, and Stange. 2015. *Tourism Destination Management*. Washington University
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi
- Hessel, Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasara

Huberman., & Miles. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia

Keban, Yeremias. 2008. *Enam Dimensi Ilmu Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media.

Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN.

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Munasef. 1995. *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*. Jakarta : PT Toko. Gunung Agung.

Pearce, D. 1995. *Tourism a Community Approach*. 2nd: Harlow Longman.

Ratminto dan Atik,S.W.2010. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Santoso, Apik Budi. 2006. *Diktat Perkuliahan Geografi Pariwisata*. Semarang. Jurusan Geografi FIS UNNES.

Spillane J.J. 1987. *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta.

Sugiyama, A Gima. 2014. *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata* Edisi 1. Guardaya Intimarta: Bandung.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.

Yoeti, Oka. A, 1996. "Pengantar Ilmu Pariwisata", Angkasa: Bandung.

Goldhaber, Gerald. 1993. *Organizational Communication*. Boston: McGraw-Hill

Publishing

Burkart A.J. & Medlik S. (1981). *Tourism: Past, Present and Future*. London: Heinemann.

Ngurah, W. I. G., & Ketut, S. I. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar Bali: Pustaka Larasan*.

Jafari, J. (1989). *Structure of tourism*.

Buhalis, Dimitros. 2000. *Marketing The Competitive Destination of The Future*. Tourism. Journal of Management. Volume 21, Issue 1.

Butler, Gareth & Christian Rogerson. 2016. *Inclusive local tourism development in South Africa: Evidence from Dullstroom*. Local Economy, Vol. 31(1–2) 264–281.

Jurnal

Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.

Destiana, R., Kismartini, K., & Yuningsih, T. (2020). Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 132–153.
<https://doi.org/10.47828/jianaasian.v8i2.18>

Siregar, R. A., Wiranegara, H. W., & Hermantoro, H. (2018). Pengembangan Kawasan Pariwisata Danau Toba, Kabupaten Toba Samosir. *Tataloka*, 20(100), 10-14710.

Motoh, F. G., Laloma, A., & LONDA, V. (2021). Pengembangan Pariwisata di Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99).

Syahrin, M. N. A., & Kurniati, P. S. (2020). Analisis faktor pendukung dan penghambat pengelolaan atraksi wisata air mancur Sri Baduga. *Journal of Tourism and Economic*, 3(2), 104-112.

Lamia, K. A. I., Rares, J., & Tulusan, F. (2023). Pengembangan Desa Wisata Molinow Di Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 9(1), 95-107.

Marwani, I. S., Pusparini, M., Lestari, Z. A., Sabri, F., & Usman, A. (2023). Management of the 4 A's of Tourism: Addressing Shortcomings and Enhancing Services in Gebong Memarong Traditional Village. *International Journal of Magistravitae Management*, 1(2), 104-116.

Gilby, M. A., Yuniningsih, T., & Dwimawanti, I. H. (2021). Pasar Semarang Tinjomoyo sebagai Bentuk Inovasi Pengembangan Pariwisata Hutan Wisata Tinjomoyo di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(1), 19-35.

Utomo, D. K. S., Gusadi, M. H., Rahmi, U. A., Ramadhan, G., & Pratiwi, W. D. (2024). Identifying 4a's Component (Attraction, Accessibility Amenity, And Ancillary) In Sade Tourism Village. *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial*, 22(1), 105-118.

Andesta, I., Andre, H., & Richard, L. (2024). STRATEGY OF MENGROVE TOURISM IN PANGLONG VILLAGE, BINTAN REGENCY. *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES*, 2(01), 182-191.

Anggriani, L., & Rosanto, S. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berdasarkan Komponen 6a Di Taman Wisata Guci Tegal, Jawa Tengah. *Jurnal Syntax Fusion*, 3(12), 1242-1249.

Sinaga, T. B. H., & Hasan, H. (2025). Analisis Potensi Wisata Desa Wisata Tarabunga, Kabupaten Toba, Sumatera Utara. *Jurnal Visi Manajemen*, 11(1), 56-69.

Anggara, B., Taufik, M., & Mandala, O. S. (2024). Eksplorasi Potensi Pengembangan Wisata Alam Menggunakan Pendekatan 4A dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 3(2), 33-39.

Sukmawati, E., Nakhwatunnisa, H., & Wibicakso, N. (2023). Analisis Pengembangan Wisata Baru Sideland melalui 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas). *Journal of Sharia Tourism and Hospitality*, 1(1), 92-99.

Yusuf, R. F., & Goenadhi, F. (2024). THE IMPORTANCE AND PERFORMANCE OF 3A'S: A CASE STUDY OF TAMAN WISATA ALAM GUNUNG PAPANDAYAN, INDONESIA. *Bogor Hospitality Journal*, 8(1), 1-9.

Paramitha, O. D., Kagungan, D., & Mulyana, N. (2020). Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanggamus. *Administrasi. Administrative Law And Governance Journal*, 2(1), 22.

Sihombing, S. B. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA ALAM PANTAI PAROPO KECAMATAN SILAHISABUNGAN KABUPATEN DAIRI. *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP*, 17(2), 106-117.

Putra, R. S., & Adnan, M. F. (2021). Strategi Pemerintah Kota Padang dalam Pengembangan Pantai Muaro Lasak sebagai Ikon Parawisata. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 126-134.

Diwangkara, N. K., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). Pengembangan Pariwisata Kawasan Baturraden. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(2), 120-128.

Hartono, A., Regita, G. M. N., Saputra, N. W., Damayanti, N. W. M., Semara, I. M. T., Arianty, A. A. S., & Suwintari, G. A. E. (2024). ANALISIS KOMPONEN PARIWISATA DAN ZONASI KAWASAN PARIWISATA MELALUI TEORI TRIPARTITE DI KAWASAN WISATA PANTAI KEDONGANAN. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(6), 3955-3966.

Rahmat, M. R. A., Novianti, E., & Yustikasari, Y. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA SINDANGKASIH DI KABUPATEN GARUT. *Media Bina Ilmiah*, 17(4), 669-678.

Nugroho, A. W., Yusuf, L. R., Yusnikusumah, T. R., Indriyanti, S. Y., Suhartono, S., Muin, N., ... & Sumirat, B. K. (2023). Identifying New Tourist Destinations in Balikpapan's Protected Forest: a Solution to Prolonged Social Conflicts. *Bulletin of the Transilvania University of Brasov. Series II: Forestry• Wood Industry• Agricultural Food Engineering*, 17-36.

Mayasari, B., & Fatgehipon, A. H. (2023). Strategy for Implementing 3A in the Development of Religious Tourism at the Kapal Bosok Mosque (Study: Community of Darangong Village, Curugmanis Village, Serang-Banten). *Indonesian Journal of Entrepreneurship & Startups (IJES)*, 1(2), 111-126.

Buditiawan, K. (2021). Strategi Pemasaran Pariwisata Pantai Plengkung Kabupaten Banyuwangi Menggunakan 3P+ 4A (Price, Place, Promotion, Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary). *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 207-220.

Sugiharto, M., & Sari, W. N. (2023). Analisis Komponen 4A Pada Daya Tarik Wisata Lalassa Beach Club, Tanjung Lesung Banten. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(10), 693-699.

Undang Undang

UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Peraturan Walikota Semarang No. 39 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pariwisata

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024. Kementrian PPN/Bapeenas

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah 2020. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2021-2026.

Web Berita

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Statistik Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2023*. Diakses dari <https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif>

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Wisatawan Nusantara 2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/05/23/9bbe16f7f850126353cea5d2/statistik-wisatawan-nusantara-2023.html> Badan Pusat Statistik Indonesia+1 Badan Pusat Statistik Indonesia+1

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Banyaknya Pengunjung Daya Tarik Wisata dan Event Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2022*. Diakses dari <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjcxNCMx/banyaknya-pengunjung-daya-tarik-wisata-dan-event-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah-2022.html> Badan Pusat Statistik Indonesia+4 BPS Jawa Tengah+4 BPS Jawa Tengah+4

Pemerintah Kota Semarang. (2025). *Sapambakita - Sistem Informasi Pariwisata dan Budaya Kota Semarang*. Diakses dari <https://sapambakita.semarangkota.go.id/>

Kelurahan Tembalang. (2025). *Kampung Tematik Eduwisata Bukit Senja Diponegoro*. Diakses dari <https://tembalang.semarangkota.go.id/en/kampungtematikeduwisatabukitsenjadiponegoro>

LAMPIRAN



**Wawancara dengan Pokdarwis
Bukit Senja**



**Wawancara dengan Lurah
Tembalang**



Wawancara dengan DISBUDPAR



**Wawancara dengan Karang
Taruna**



Wawancara dengan Masyarakat



Wawancara dengan Masyarakat

 Wawancara dengan Masyarakat	 Wawancara dengan Mahasiswa
 Wawancara dengan <i>Content Creator</i>	 Wawancara dengan Pengunjung
 Wawancara dengan Pengunjung	 Wawancara dengan Pengunjung



Wawancara dengan Pengunjung



Wawancara dengan Pengunjung



**Wawancara dengan
Pengunjung**



Wawancara dengan Pengunjung



Wawancara dengan Pengunjung



Wawancara dengan Pengunjung



**Wawancara dengan
Pengunjung**



Wawancara dengan Pengunjung



Wawancara dengan Pengunjung



Wawancara dengan Mahasiswa



Wawancara dengan Mahasiswa



Wawancara dengan Mahasiswa



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Jalan Pemuda 175 Gd. Pandanaran Lt.8, Kel. Sekayu, Kec. Semarang Tengah 50132
Telp. (024)3584081 disbudpar@semarangkota.go.id

SURAT KETERANGAN

No. 8 / 253 / 070 / 2025

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan ini menerangkan
bahwa:

Nama	: Aristawidya Khairun Nisa
NIM	: 14020121130092
Jurusan	: Administrasi Publik
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
	Universitas Diponegoro Semarang

telah melaksanakan wawancara untuk riset "Pengembangan
Pariwisata Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang" pada tanggal 27
Maret 2025 di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan
seperlunya.

Semarang, 5 Juni 2025

a.n. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang
Kepala Bidang Kelembagaan,



Ny. Fitri Cahyanti, S.S., M.M.
NIP. 19780217 201001 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fiap.undip.ac.id
Pos-el: [fiap\[at\]undip.ac.id](mailto:fiap[at]undip.ac.id)

Nomor : 00476/UN7.F7/PP/III/2025

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Gedung Pandanaran Lantai 8 Jl. Pemuda No.

175 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Ketua Bidang Industri Pariwisata

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ARISTAWIDYA KHAIRUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 14020121130092
Judul : Pengembangan Pariwisata Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang
Alamat Rumah : Jl. Renjana I A6 P4A Pudakpayung Semarang
Alamat Email : aristanisa1212@gmail.com
Nomor Telepon : 085702311588

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Semarang, 10 Maret 2025

Dekan

UNIVERSITAS DIPONEGORO

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan dr. Antonius Suryo
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: [fisip\[at\]undip.ac.id](mailto:fisip[at]undip.ac.id)

Nomor : 00477/UN7.F7/PP/III/2025

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kelurahan Tembalang
Jl. Banjarsari No.35, Tembalang, Kec.
Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Kepala Kelurahan Tembalang

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ARISTAWIDYA KHAIRUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 14020121130092
Judul : Pengembangan Pariwisata Bukit Senja Diponegoro Semarang
Alamat Rumah : Jl. Renjana I A6 P4A Pudukpayung, Banyumanik, Semarang
Alamat Email : aristanisa1212@gmail.com
Nomor Telepon : 085702311588

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Semarang, 10 Maret 2025


Dekan
UNIVERSITAS DIPONEGORO
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: [fisip\[at\]undip.ac.id](mailto:fisip[at]undip.ac.id)

Nomor : 00483/UN7.F7/PP/III/2025
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua Pokdarwis Bukit Senja Diponegoro
RW 8 Kelurahan Tembalang

Dalam rangka untuk bahan penulisan tugas mata kuliah Skripsi pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
Mohon sekiranya dapat diberikan izin melaksanakan wawancara di RW 8 Kelurahan Tembalang untuk memperoleh data tentang "Pengembangan Pariwisata Bukit Senja Diponegoro Semarang".

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ARISTAWIDYA KHAIRUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 14020121130092
Program Studi : Administrasi Publik
Alamat Email : aristanisa1212@gmail.com
Nomor Telepon : 085702311588

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 10 Maret 2025



Dekan
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Lampiran 2 Interview Guide

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala	Pertanyaan
1.	Menganalisis pengembangan pariwisata di Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang	Atraksi	Wisata Alam	- Apa saja potensi alam yang menjadi daya tarik utama Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang? - Apakah wisata alam di Bukit Senja sudah dikenal luas oleh wisatawan? - Bagaimana upaya pengelola dalam menjaga keindahan dan kebersihan lingkungan wisata alam di Bukit Senja?
			Wisata Buatan	- Bagaimana fasilitas atau atraksi buatan, seperti area bermain, spot foto, atau instalasi seni? - Seberapa sering atraksi buatan tersebut diperbarui atau dirawat untuk menjaga daya tariknya?
		Aktivitas	Wisata Kuliner	- Apakah keberadaan food court menambah daya tarik/minat wisatawan untuk berkunjung ke Bukit Senja?
			Wisata Edukasi	- Apakah tersedia program edukasi yang berkaitan dengan budaya, sejarah, atau lingkungan di Bukit Senja?
			Wisata Minat Khusus	- Adakah wisata dengan minat khusus di Bukit Senja Diponegoro?

		Aksesibilitas	Akses Jalan	- Bagaimana kondisi infrastruktur jalan menuju Bukit Senja?
			Transportasi Umum	- Apakah tersedia sarana transportasi umum untuk mencapai Bukit Senja?
			Petunjuk Arah	- Apakah petunjuk arah menuju Bukit Senja sudah memadai di sepanjang perjalanan?
			Peta Lokasi Wisata	- Apakah wisatawan dapat mengakses peta lokasi wisata secara online atau offline?
			Travel Route	- Apakah wisatawan kesulitan menemukan lokasi ini melalui aplikasi peta digital?
		Amenitas	Tempat Penginapan	- Apakah terdapat penginapan di sekitar Bukit Senja? - Bagaimana kondisi dan harga penginapan di sekitar lokasi wisata?
			Tempat Makan dan Minum	- Bagaimana kondisi lapak/food court di Bukit Senja Diponegoro?
			Fasilitas Umum	- Apakah fasilitas umum seperti area parkir, toilet, dan mushola sudah mencukupi kebutuhan pengunjung?

No.	Fenomena	Sub Fenomena	Gejala	Pertanyaan
-----	----------	--------------	--------	------------

2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Pariwisata	Nilai yang Dibawa oleh Masing-masing Aktor	Nilai Organisasi	- Apa visi atau nilai utama dari organisasi Bapak/Ibu dalam keterlibatan di pengembangan Bukit Senja?
			Nilai Legal	- Apakah ada regulasi atau aturan hukum yang menjadi dasar bagi organisasi Bapak/Ibu dalam mengelola Bukit Senja? - Adakah regulasi yang mempengaruhi keberjalanan pengembangan Bukit Senja?
			Nilai Kepentingan Kolektif	- Apakah ada tujuan bersama yang disepakati antar pihak (masyarakat, pemerintah, pelaku usaha)? - Apakah nilai yang dianut masyarakat sekitar yang mempengaruhi pengembangan Bukit Senja?
		Komunikasi (Goldhaber)	Proses	- Bagaimana proses komunikasi yang terjadi antara aktor dalam pengelolaan Bukit Senja ?
			Pesan	- Apa saja pesan atau informasi utama yang disampaikan antar aktor dalam proses pengembangan Bukit Senja?

			Jaringan	- Bagaimana bentuk jaringan komunikasi antara Pokdarwis, pemerintah, dan pelaku lainnya? Apakah terstruktur atau informal?
			Keadaan Saling Tergantung	- Bagaimana bentuk ketergantungan antar aktor dalam proses pengembangan Bukit Senja?
			Lingkungan	- Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan sosial, politik, dan ekonomi dalam komunikasi antar aktor di Bukit Senja?
			Hubungan	- Sejauh mana hubungan antara aktor (Pokdarwis, pemerintah, investor, masyarakat) bersifat formal, akrab, atau kolaboratif?
			Ketidakpastian	- Apakah ada hambatan dalam komunikasi seperti miskomunikasi, ketidaksesuaian informasi, atau ketidakjelasan peran antar aktor?
		Kepercayaan		- Bagaimana bentuk kepercayaan atau dukungan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata kepada Pokdarwis?
		Sumber Kebijakan		- Adakah sumber kebijakan yang mewadahi

				pengembangan Bukit Senja? - Adakah sumber kebijakan yang mempengaruhi pengembangan Bukit Senja?
--	--	--	--	--

Lampiran 3 Tabel Hasil Penelitian

No	Sub fenomena	Gejala	Hasil
1.	Atraksi	Wisata Alam	Bukit Senja Diponegoro menawarkan wisata alam berupa kontur perbukitan hijau, pemandangan citylight Semarang di malam hari, serta keberadaan hewan ternak yang dilepas bebas. Hal ini memberikan suasana khas pedesaan meskipun berada di kawasan perkotaan.
		Wisata Buatan	Atraksi wisata buatan mencakup area panahan, Café Kalibrasi, dan gazebo semi permanen yang dibangun dengan konsep natural.
	Aktivitas	Wisata Kuliner	Terdapat area foodcourt dan UMKM kuliner milik warga RW 8 Kelurahan Tembalang, serta Café Kalibrasi.
		Wisata Edukasi	Wisata edukasi bersifat beragam karena dilakukan oleh berbagai kalangan, dari pelajar hingga mahasiswa dan komunitas, berkat karakter kawasan yang terbuka.
		Wisata dengan Minat Khusus	Aktivitas wisata ini melibatkan komunitas panahan, fotografi, burung macaw, dan musik.
	Aksesibilitas	Akses Jalan	Aksesibilitas yang terdapat di Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang berupa Akses jalan menuju Bukit Senja Diponegoro cukup baik dengan jalur utama melalui perumahan warga, meski jalan dari gerbang ke parkir masih berbatu dan minim penerangan.
		Transportasi	Transportasi dapat ditempuh melalui kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, dan kendaraan umum yakni BRT dan berjalan kaki 1,5 km dari lokasi.
		Petunjuk Arah	Masih minim petunjuk arah menuju lokasi. Selain itu bentuk dan letak petunjuk arah kurang representatif.
		Peta Lokasi Wisata	Tidak tersedia peta khusus karena hanya terdapat satu destinasi wisata.
		Travel Route	Lokasi dapat diakses melalui Google Maps.
	Amenitas	Akomodasi	Tersedia penginapan di sekitar lokasi yang dapat memenuhi berbagai preferensi pengunjung.

		Tempat Makan dan Minum	Terdapat ruang makan terbuka dengan furnitur dari bambu dan kayu. Namun, fasilitas ini masih terkendala pencahayaan pada malam hari. saat malam hari.
		Fasilitas Umum	Setelah adanya laporan, fasilitas toilet mengalami peningkatan dan kini lebih layak. Area parkir cukup luas untuk kendaraan roda dua dan empat, serta tersedia mushola yang nyaman.
	Nilai yang dibawa oleh masing masing aktor	Nilai Organisasi	Pokdarwis menanamkan nilai organisasi yang kuat berbasis pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, keamanan kawasan, dan pembangunan sosial pokdarwis menekankan kepada pembedayaan ekonomi lokal dan selaras dengan nilai yang dianut oleh Karang Taruna. Karang Taruna RW 8 pun memperkuat nilai solidaritas, gotong royong, dan kekeluargaan dalam mendukung operasional kawasan secara partisipatif, Tujuan organisasi yakni memberdayakan generasi muda sebagai pelaku wisata juga berhasil diimplementasikan oleh Karang Taruna. Dimana nilai yang bersinergi antara pokdarwis dan Karang Taruna berpengaruh terhadap kinerja dan pengembangan Bukit Senja Diponegoro. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menunjukkan keselarasan dengan arah kebijakan kota, khususnya dalam aspek peningkatan kualitas SDM, pengembangan ekonomi kreatif, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata yakni dengan adanya penyediaan fasilitas dalam penguatan kapasitas SDM. Sementara itu, aktor yang bersifat eksternal yakni content creator lokal berkontribusi lewat nilai kreativitas yang mendorong promosi destinasi secara inovatif dan berbasis identitas lokal untuk kepentingan konten <i>content creator</i> namun memiliki dampak positif berupa penambahan pengunjung secara tidak langsung. Tambahkan nilai kelurahan dan dinas pariwisata selaras dengan walikota.

		Nilai Legal	Surat Keputusan (SK). Pokdarwis Bukit Senja Diponegoro telah ditetapkan melalui SK Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Nomor 13/411/536/II/2023. SK ini memberikan legitimasi resmi atas pembentukan dan operasional Pokdarwis sebagai entitas yang mengelola destinasi wisata. keterbatasan legalitas muncul karena status kepemilikan lahan tempat wisata Bukit Senja yang masih menjadi milik PT Karya Usaha Baru (KUB), tanpa adanya perjanjian pemanfaatan secara tertulis. Hal ini menyebabkan Pokdarwis tidak dapat mengakses bantuan dari pemerintah daerah. Keterbatasan berupa nilai legal ini mempengaruhi sikap kelurahan yang berpegang teguh kepada keterbatasan wewenangnya disebabkan oleh kepemilikan tanah Bukit Senja sehingga tidak menjadikan bukit senja sebagai prioritas bahkan tidak ada peran sebagai penasihat. Status Kepemilikan lahan ini juga berpengaruh dengan nilai kurang optimis yang dimiliki oleh Pokdarwis dan Karang Taruna yang berdampak pada pengembangan Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang.
		Nilai Kepentingan Kolektif	Nilai kepentingan kolektif dalam pengembangan pariwisata Bukit Senja Diponegoro yakni kesejahteraan ekonomi masyarakat, pelestarian dan perawatan lingkungan, keamanan dan kenyamanan publik, serta solidaritas dan gotong royong yang dianut oleh Pokdarwis, Bukit Senja, dan masyarakat yang menjadi dasar dalam kesetaraan manfaat, solidaritas masyarakat, serta implementasi wisata berbasis komunitas
	Komunkasi	Proses	komunikasi antaraktor seperti Pokdarwis, pemerintah, karang taruna, akademisi, dan masyarakat berjalan dengan pola yang beragam: ada yang berlangsung secara intensif dan informal (seperti antara Pokdarwis dan Karang Taruna), serta ada pula yang bersifat insidental atau tidak terjadwal (seperti antara Pokdarwis dengan kelurahan, Disbudpar, dan akademisi). Secara umum, proses komunikasi internal antaraktor lokal cenderung aktif, terutama yang terlibat langsung dalam pengelolaan destinasi. Namun, komunikasi

			eksternal dengan pihak pemerintah dan akademik belum terstruktur secara sistematis dan masih bersifat reaktif. Hal ini menunjukkan belum adanya strategi komunikasi terpadu yang mendukung penguatan kolaborasi jangka panjang.
		Pesan	komunikasi antar aktor dalam pengembangan pariwisata Bukit Senja Diponegoro sebagian besar berlangsung secara efektif, ditandai dengan keselarasan pesan antara Pokdarwis dengan Karang Taruna RW 8 dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Keselarasan ini tercermin dari keterlibatan aktif dan kesamaan tujuan dalam pengelolaan serta pengembangan Bukit Senja. Namun demikian, terdapat pesan yang tidak sepenuhnya tersampaikan atau ditangkap dengan baik oleh beberapa aktor, seperti PT Karya Usaha Baru (KUB) sebagai pemilik lahan, yang hingga saat ini belum memberikan kejelasan formal terkait status pengelolaan, serta Kelurahan Tembalang, yang meskipun secara struktural berperan sebagai penasihat, tidak menjalankan peran tersebut secara aktif. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian persepsi antara Kelurahan dan Dinas Pariwisata, di mana Dinas mengharapkan keterlibatan Kelurahan dalam forum-forum perencanaan pembangunan seperti Musrenbang, namun Kelurahan memilih untuk tidak melibatkan diri karena mempertimbangkan status kepemilikan lahan yang bukan milik pemerintah.
		Jaringan	jaringan yang terbentuk dalam pengembangan Bukit Senja Diponegoro tidak hanya bersifat formal. terdapat jaringan yang bersifat non formal dan jaringan yang memiliki kekuatan relasi informal sehingga menghubungkan ke jaringan jaringan aktor lainnya yang bersifat berkesinambungan. adanya peran satu aktor yang memiliki ajaringan ke aktor lain yang memiliki peran berbeda dalam pengembangan pariwisata Bukit Senja Diponegoro
		Keadaan saling Tergantung	Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan Bukit Senja Diponegoro menunjukkan adanya hubungan saling ketergantungan antara berbagai aktor. Pokdarwis sebagai pengelola utama bekerja sama dengan Karang Taruna dalam operasional lapangan, seperti kebersihan dan penjagaan. Keduanya memiliki tujuan bersama untuk mengembangkan wisata edukatif

			dan memberdayakan masyarakat, terutama generasi muda. Selain itu, UMKM lokal, komunitas panahan, dan content creator juga turut berperan memperkaya daya tarik dan pengalaman wisata, meskipun hubungan mereka bersifat tidak formal namun saling menguntungkan. Di sisi lain, keberlangsungan pengembangan Bukit Senja sangat bergantung pada status lahan yang dimiliki pihak swasta. Ketergantungan ini menjadi tantangan karena berisiko menghambat pengelolaan apabila terjadi perubahan kebijakan dari pemilik lahan. Oleh karena itu, hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara Pokdarwis dan pemilik lahan menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan destinasi wisata ini.
--	--	--	---

		Hubungan	Pokdarwis dan Karang Taruna yang berasal dari lingkungan yang sama, membentuk kepercayaan dan komunikasi yang terbuka. Kedekatan ini memperkuat kolaborasi dalam operasional sehari-hari, termasuk pengelolaan fasilitas dan aktivitas wisata. Namun, tidak semua hubungan dalam sistem berjalan harmonis. Hubungan antara Pokdarwis dan pihak Kelurahan masih pasif akibat kurangnya kepercayaan yang dipicu oleh status lahan yang belum jelas
		Lingkungan	Secara geografis, Bukit Senja menawarkan pemandangan kota Semarang dari ketinggian dan memiliki daya tarik visual yang kuat, terutama bagi wisatawan dan content creator. Lokasinya yang berada di tengah kawasan pendidikan menjadikan mahasiswa sebagai segmen pasar utama, yang berperan sebagai pengunjung, penyelenggara acara, maupun mitra kolaborasi potensial. Dari sisi sosial-budaya, kawasan ini merupakan perpaduan masyarakat urban dan tradisional, yang menciptakan dinamika komunikasi berbasis digital namun tetap berakar pada budaya lokal, seperti kesenian Jawa. Dalam hal teknologi, Pokdarwis telah memanfaatkan Instagram untuk promosi, namun keterjangkauannya masih terbatas.

		Ketidakpastian	Terdapat ketidakpastian dari pihak PT KUB sebagai pemilik lahan kepada Pokdarwis Bukit Senja. Selain itu, dari sisi perbedaan pesan yang ditangkap antar aktor yakni antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dan Kelurahan yakni terkait tetap adanya peran penasehat kelurahan dalam pengembangan pokdarwis ditengah status kepemilikan lahan yang bukan milik pemerintah kota, namun kelurahan menganggap hal tersebut dengan cenderung mengabaikan hal tersebut dan tidak menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pengembangan pariwisata Bukit Senja Diponegoro Kota Semarang.
	Kepercayaan	Kepercayaan	Kepercayaan tercermin dari kepercayaan Pokdarwis terhadap masyarakat dalam kegiatan operasional, kepercayaan Dinas Pariwisata kepada Pokdarwis melalui penerbitan SK, serta kepercayaan masyarakat dan Karang Taruna terhadap kapasitas pemuda dalam mengelola unit usaha. Namun demikian, kepercayaan belum merata dimiliki oleh seluruh aktor, seperti terlihat dari sikap kehati-hatian pihak Kelurahan yang terbatas akibat status lahan yang belum dimiliki pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan legalitas dan kepemilikan lahan turut memengaruhi tingkat kepercayaan antaraktor dalam proses pembangunan.
	Sumber Kebijakan	Sumber Kebijakan	Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kota (RIPPARKOT) Semarang, RPJMD Kota Semarang 2021-2026, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, RPJMN 2020-2024, dan Peraturan Walikota Semarang No. 39 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Berkualitas memberikan arahan yang menegaskan legalitas Pokdarwis, mengatur alur peran dan fungsi pemerintah sebagai sumber kebijakan, serta mendukung pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal, yang semuanya relevan dengan aktivitas di Bukit Senja.